



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN MODEL-MODEL PENDIDIKAN KARAKTER
DAN HASILNYA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM
BAGI SANTRI PUTRI AL-FIRDAUS
BUNTET PESANTREN ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

SITI FATIMAHTUZZAHRO

NIM. 1410110107

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2015 M/1436 H**








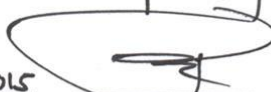
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

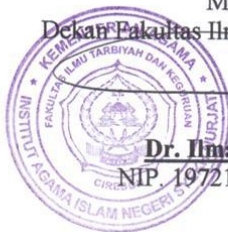
Skripsi yang berjudul: **“Penerapan Model – Model Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Dan Hasilnya Bagi Santri Putri Al-Firdaus Buntet Pesantren Astana Japura Kabupaten Cirebon”** ditulis oleh **Siti Fatimahtuzzahro, NIM. 1410110107** telah disetujui dalam siding munaqosyah pada hari Senin 24 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>28-08-2015</u>	
Sekretaris Jurusan, Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>28-08-2015</u>	
Penguji I, Dr. H. Suklani, M.Pd NIP. 19610817 198703 1 004	<u>26-08-2015</u>	
Penguji II, Drs. A. Syathori, M.Ag NIP. 19671228 200604 1 009	<u>26-08-2015</u>	
Pembimbing I, Patimah, M.Ag NIP. 19730529 199703 2 001	<u>27-08-2015</u>	
Pembimbing II, Drs. H. Maman Supriatman, M.Pd NIP. 19580825 198303 1 002	<u>27-08-2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
NOTA DINAS	ii
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	iii
PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Langkah-Langkah Penelitian	9
BAB II MODEL-MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM	
A. Pengertian Model-Model Pendidikan karakter	11
B. Pribadi Muslim	13
1. Pengertian Pribadi Muslim	13
2. Macam-macam kepribadian Muslim	16
3. Proses Pembentukan kepribadian Muslim	29
4. Penerapan kepribadian Muslim	34
C. MODEL-MODEL PENDIDIKAN KARAKTER	38
1. Model Tadzkirah	38
2. Model Istiqomah	48
3. Model iqra	50



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Pesantren	55
B. Sejarah Singkat dan Profil Pondok Pesantren Al-Firdaus Buntet Pesantren	57
C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	65

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Penerapan model-model pendidikan karakter pada santri di Pondok Pesantren Al-Firdaus Buntet Pesantren Asatanajapura Cirebon	67
B. Keadaan Kepribadian Santri	71
C. Hasil pendidikan Model-model Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Pribadi Muslim	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membumikan Pendidikan karakter merupakan solusi tepat dari kemelut berbagai macam masalah degradasi moral yang tengah dihadapi oleh bangsa Indonesia sekarang ini, Penguatan karakter menjadi PR besar tersendiri bagi warga Indonesia yang harus dilakukan secepat mungkin secara holistik. Hal inilah yang mendorong pemerintah rezim Jokowi untuk mengusung tema revolusi mental menjadi langkah ikhtiyar nyata dalam membenahi masa depan sebuah bangsa.

Secara historis maupun faktual hari ini, agungnya peradaban suatu bangsa, adalah potret keberhasilan pembentukan karakter yang dibentuk melalui proses panjang pendidikan, baik formil maupun nonformil. Begitu pula sebaliknya, hancurnya peradaban suatu bangsa adalah akibat kegagalan proses pendidikan karakter kepada masyarakatnya.

Pendidikan karakter di anggap angin segar yang akan membantu kita dalam mengurai benang yang telah kusut, hal inilah yang mendasari terdesaknya Indonesia melaksanakan pendidikan karakter saat ini. Mengingat semakin bertambahnya kerusakan moral yang tidak akan selesai jika hanya di bicarakan saja. Sudah saatnya Indonesia mengimplementasikan pendidikan karakter sedemikian rupa seperti yang telah di lestarikan turun temurun oleh pesantren.

Dalam praktiknya, di samping menyelenggarakan kegiatan pengajaran, pesantren juga sangat memperhatikan pembinaan pribadi melalui penanaman tata nilai dan kebiasaan di lingkungan pesantren. Kafrawi (1978) mengemukakan bahwa hal tersebut pada umumnya ditentukan oleh tiga faktor, yaitu lingkungan (sistem asrama/ hidup bersama dalam satu tempat), perilaku Kiai sebagai centralfigure dan pengamalan kandungan kitab-kitab yang dipelajari. Pesantren juga mempunyai beberapa metode dan model untuk

mengajarkan nilai-nilai moral tersebut dengan menekankan sisi aqliyah, akhlak, jasmani, rohani dan sisi sosial.

Dari deskripsi diatas sangat tidak berlebihan kalau dikatakan bahwa Pesantren salah satu lembaga yang mempunyai peran signifikan dan berkontribusi besar dalam pembentukan dan pembangunan karakter dan kapasitas bangsa (characterand capacity building). Dalam penerapan pendidikannya pesantren lebih mengedepankan kepada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills), dengan ini lah akan terbentuk kepribadian muslim yang memiliki ahlak dan budi pekerti yang luhur.

Santri dikenal sebagai seseorang yang mempunyai karakter baik dan berbudi luhur, santri dianggap orang yang mampu menginternalisasikan pribadi-pribadi muslim dalam kesehariannya, sikap ikhlas, sabar, tawadhu, disiplin, rendah hati, menghormati, dan tidak meninggalkan musyawarah merupakan ciri khusus yang disematkan pada santri.

Tiap-tiap pondok pesantren mempunyai model-model bentuk pengajaran dalam menerapkan pendidikan karakter untuk membentuk kepribadian muslim tersendiri.

Penerapan model-model pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian muslim juga di lakukan sedemikian rupa oleh Pondok pesantren Al-Firdaus Buntet pesantren Astanajapura Cirebon. Penerapan model pendidikan karakter seperti tadzkiroh, istiqomah dan iqra diterapkan dengan berbagai kegiatan keseharian yang dilakukan pondok pesantren al-firdaus. Sehingga Pondok Al- Firdaus terus menerus mencetak penerus-penerus bangsa Indonesia berkepribadian muslim yang di tandai dengan adanya perubahan sifat dan tingkah laku yang terpuji seperti kerjasama, kepedulian, tanggung jawab, dapat dipercaya, kejujuran, kesabaran, rendah hati, menghormati dan lain-lain. Akhlak mulia ditanamkankan dan diajarkan terus menerus pada santri putri pondok pesantren Al-Firdaus Buntet Pesantren Cirebon, sehingga proses pembelajaran dipondok pesantren tersebut dapat



membentuk kepribadian muslim yang berbudi luhur, memiliki akhlak yang mulia yang menjadi tumpuan harapan bangsa Indonesia.

Keberhasilan Penerapan model-model pendidikan karakter di pondok pesantren al-firdaus tidak hanya melibatkan Kyai dan para guru semata melainkan semua pihak yang berhubungan secara langsung dengan pondok pesantren al-firdaus Buntet pesantren Astanajapura kabupaten Cirebon. Keberhasilan dalam penguatan berbagai pihak dalam menempa karakter mulia inilah yang menjadi keunggulan pesantren sebagai basis pendidikan karakter dalam menerapkan pribadi Muslim yang menjadi kuat. tetapi dibalik kekuatan hal ini memunculkan sebuah pertanyaan seberapa kuatkah karakter santri ketika berada pada lingkungan yang tidak mendukung dalam menginternalisasikan pribadi muslim.

Dari uraian-uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam lagi model-model pendidikan karakter dan hasilnya dalam membentuk kepribadian muslim seperti istiqomah, sabar, ikhlas, rendah hati dan lainnya sebagai salah satu bentuk penelitian ilmiah, yakni menggali secara teoritis model-model pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian muslim dengan judul model-model pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian muslim dan hasilnya bagi santri putri Al-Firdaus Buntet Pesantren Astanajapura Kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi dalam tiga bagian yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini adalah model pembelajaran pendidikan karakter

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah deskripsi tentang model-model pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian muslim dan



hasilnya bagi santri putri Al-Firdaus Buntet Pesantren Astana Japura Kabupaten Cirebon

Pembatasan Masalah

Permasalahn dalam penelitian ini hanya dibatasi dengan permasalahan sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter
- b. Pendidikan karakter pondok pesantren.
- c. Model-model Pendidikan karakter di pondok pesantren Al-Firdaus desa Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.
- d. Aspek karakter santri pondok pesantren Al-Firdaus desa Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerepaan model-model pendidikan karakter
- b. Bagaimana kepribadian santri putri pondok pesantren Al-Firdaus Buntet Pesantren Cirebon ?
- c. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran pendidiki karakter dalam membentuk kepribadian muslim santri putri di Pondok Pesantren Al-Firdaus?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model–model pembelajaran pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Firdaus
2. Untuk mengetahui kepribadian santri putri Pondok pesantren Al-Firdaus Buntet Pesantren Cirebon
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapaan model pembelajaran pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian muslim santri putri di pondok pesantren Al-Firdaus Buntet Pesantren Cirebon.



D. Kerangka Pemikiran

Secara umum istilah “model“ diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. dalam pengertian lain, model juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari benda yang sesungguhnya.

Dalam hal ini, model yang dimaksud adalah Model pembelajaran, secara literal model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pengertian pendidikan sendiri menurut Prof. H. Mahmud Yunus adalah usaha-usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak dengan tujuan peningkatan keilmuan, jasmani dan akhlak sehingga secara bertahap dapat mengantarkan anak kepada tujuannya yang paling tinggi. Agar si anak hidup bahagia, serta seluruh apa yang dilakukannya menjadi bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

Dan karakter sendiri dapat dimaknai sebagai cara berfikir dan perilaku yang khas pada tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sedangkan Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008) karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terpatrit dalam diri dan terjawantahkan dalam perilaku.

Hemat kata, Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (good character) dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhannya. Definisi ini dikembangkan dari definisi yang dimuat dalam funderstanding (2006).

Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai sebuah usaha untuk mendidik anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan



mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Model-model pendidikan karakter berarti, sebuah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan Teknik pembelajaran.

Dalam perspektif pendidikan Islam, Mengukuhkan pendidikan karakter sama halnya dengan mendekati kepada Tujuan pendidikan Islam itu sendiri, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi muslim yang selalu bertakwa kepada-Nya, dan dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat (lihat S. Al-Dzariat:56; S. ali Imran: 102).

Kepribadian dalam bahasa Arab disebut *al-syakhshiyah*, berasal dari kata *syakhsh*, artinya, pribadi. Kata itu kemudian di beri *ya nisbah*, sehingga menjadi kata benda buatan (*masdhar simai*) *syakhshiyah* berarti Kepribadian bisa juga diartikan identitas seseorang (*haqiqatus syakhsh*). Syekh Taqiyuddin An Nabhani dalam *As Syakhshiyah Al Islamiyyah* jilid I halaman 5, menyatakan bahwa kepribadian atau *syakhshiyah* seseorang dibentuk oleh cara berpikirnya (*aqliyah*) dan caranya berbuat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan atau keinginan-keinginannya (*nafsiyah*).

Kepribadian merupakan interaksi dari kualitas kualitas nafs, qalb, akal dan bashirah, interaksi antara jiwa, hati, akal dan hati nurani. Kepribadian, disamping bermodal kapasitas fitrah bawaan sejak lahir dari warisan genetika orang tuanya, ia terbentuk melalui proses panjang riwayat hidupnya, proses internalisasi nilai pengetahuan dan pengalaman dalam dirinya sehingga dapat membentuk kepribadian muslim (*syakhshiyah Islamiyah*) berupa sifat perilaku terpuji atau akhlak mulia seperti kerjasama, kepedulian, tanggung jawab, dapat dipercaya, kejujuran, kesabaran, rendah hati, menghormati dan lain-lain.



Dalam pandangan Islam, pembentukan karakter (character building) ini sudah sangat jelas ditegaskan oleh Rasulullah Saw sebagai misi kerasulannya. Bahkan dalam kajian lebih dalam yang dilakukan para ulama klasik dan kontemporer disimpulkan bahwa akhlak mulia sebagai hasil dari character building adalah jantung ajaran Islam. Maka tidak diragukan lagi pembentukan akhlak mulia merupakan tujuan tertinggi bagi setiap lembaga pendidikan Islam seperti pesantren.

Tujuan pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi masyarakat. Pesantren telah disematkan sebagai instansi pendidikan Islam yang telah berhasil menerapkan pendidikan karakter dengan menggunakan model pendidikan yang khas pesantren dari khazanah intelektual ulama terdahulu yang di wariskan turun temurun. salah satu model-model pembelajarannya berupa model Tadzkirah, istiqomah, iqra dan lain-lain.

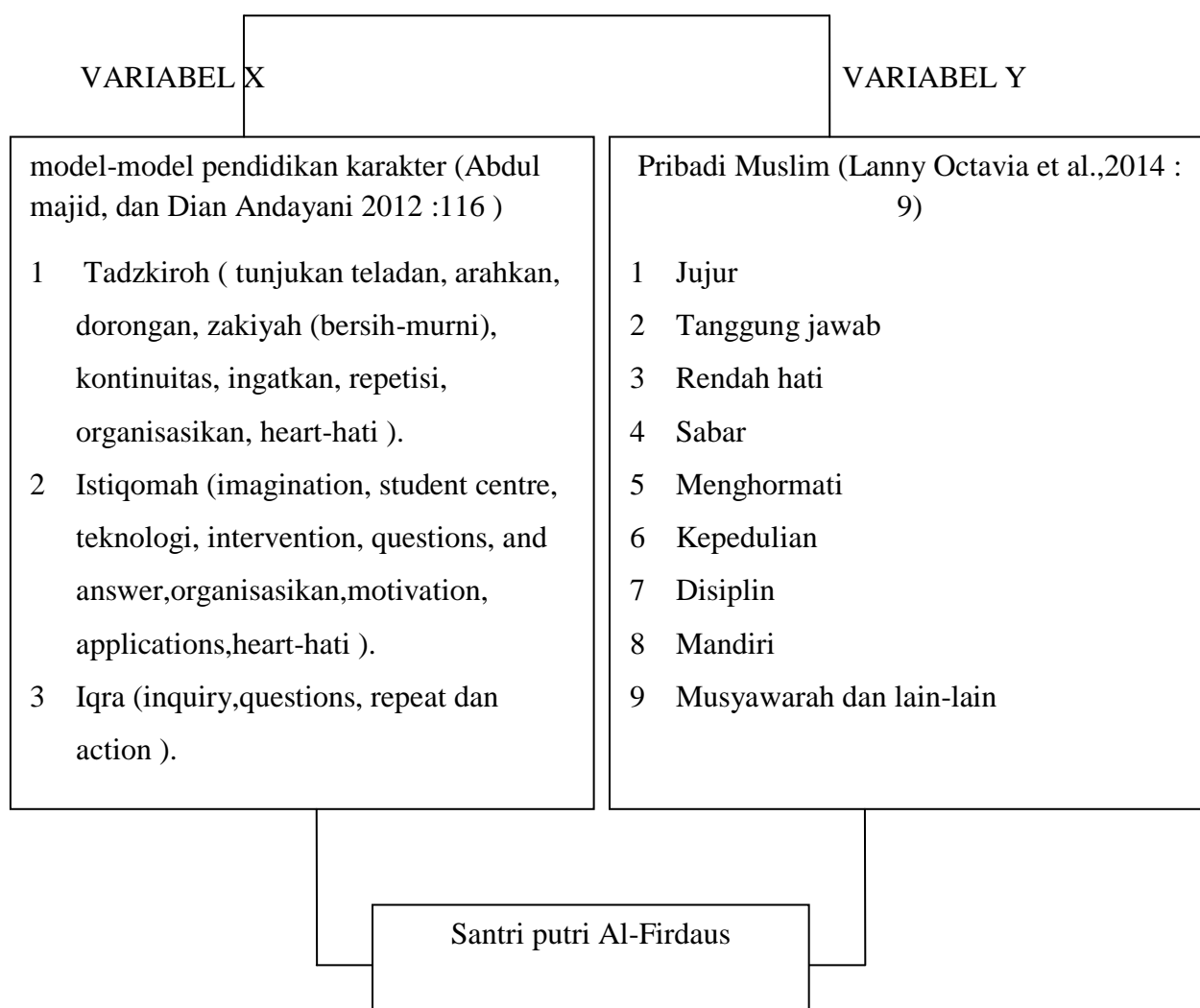
Model model pendidikan karakter tersebutlah yang menghantarkan pesantren pada garda terdepan dalam jajaran instansi yang terus konsisten melestarikan dan menguatkan pendidikan karakter dan berhasil membentuk pribadi muslim yang *Salimul Aqidah* Aqidah yang bersih, ibadah yang benar (shahihul ibadah), *Matinul Khuluq* Akhlak yang kokoh, *Qowiyyul Jismi* kekuatan jasmani, *Mutsaqaful Fikri* Intelek dalam berpikir, *Mujahadatun Linafsihi* Berjuang melawan hawa nafsu, *Haritsun 'ala Waqtihi* Pandai menjaga waktu, *Munazhzhmun fi Syu'unih* Teratur dalam suatu urusan, *Qodirun 'alal Kasbi* memiliki kemampuan usaha sendiri atau yang juga disebut dengan mandiri, *Naafi'un Lighoirihi* bermanfaat bagi orang lain. semakin banyak orang yang berkeyakinan bahwa pesantren merupakan wadah dan kawah candra dimuka pendidikan karakter bangsa. Pesantren memberikan kontribusi signifikan dalam membangun moralitas dan karakter bangsa. Sampai-sampai Menteri Pendidikan Nasional, Muhammad Nuh, pada pembukaan Konferensi Wilayah XVI Nahdlatul Ulama Jawa Barat menegaskan bahwa sebagai organisasi kemasyarakatan Islam terbesar di



Indonesia, Nahdlatul Ulama (NU) memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa sejak dini melalui lembaga pendidikan pesantren. Lebih dari 50 persen penduduk Muslim di Indonesia merupakan Nahdliyin yang mengembangkan pesantren sebagai lembaga pendidikan pembentuk moral. Ini potensi yang sangat penting untuk membentuk karakter bangsa.

Hal senada tersebut telah dibuktikan oleh pondok pesantren Al-Firdaus yang telah terus menerus menanamkan dan mengajarkan nilai-nilai akhlak yang mulia untuk membentuk santri yang berkepribadian muslim yang menjadi tumpuan harapan bangsa.

KONSEP KERANGKA PEMIKIRAN



E. Langkah-Langkah Penelitian

Penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Sumber Data

a. Data Teoritik

Data teoritik diperoleh dari sejumlah buku dan bacaan yang ada hubungannya dengan judul skripsi untuk dijadikan sumber rujukan.

b. Data Empirik

Data empirik diperoleh melalui terjun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan riset kepustakaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan intrview atau tanya jawab terbuka dengan narasumber yaitu pengasuh pondok KH. Hasanuddin Syafi'i, pembina pondok Ustadz Qomarul Huda, dan santri putri. Selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sugiyono, 2007: 138).

b. Observasi

Penulis mengamati secara langsung ke lapangan dalam mengumpulkan keterangan atau data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data atau keterangan tentang keadaan pondok pesantren al-firdaus secara keseluruhan.

c. Riset kepustakaan

yaitu pengumpulan data referensi-referensi tertulis, meliputi buku-buku tentang pesantren, pendidikan Islam pada umumnya dan dokumen tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian.



3. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini, penulis menggunakan teknik analisis rasio dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penarikan kesimpulan melalui teknik induktif, menarik kesimpulan, bersifat umum menuju pemahaman yang bersifat khusus.

Untuk validitas dan realibitas atau pemeriksaan keabsahan data yang telah dikumpulkan penulis, digunakan teknik triangulasi, pengecekan kembali dan kecukupan potensial.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan model-model pendidikan karakter di pondok pesantren seperti model tadzkirah, istiqomah, dan iqra melalui rangkaian proses pembelajaran pondok pesantren putri Al-firdaus seperti dirosah, syawir, bahtsul masail, bahtsul kutub, muhafadhoh dan seterusnya dilakukan secara berkesinambungan yang mendorong keterlibatan orang tua, guru dan lingkungan pendidikan berperan aktif dalam menempa karakter mulia pada diri santri putri, melalui pembelajaran langsung dengan contoh teladan kyai, merujuk pada literature-literatur khazanah ilmu pengetahuan pesantren dan melalui dialog kebudayaan dan realita nyata.

Kepribadian seorang santri dalam keseharian serata akan nilai-nilai mulia yang diajarkan melalui kyai dan gurunya, baik secara langsung ataupun dengan interaksi social, dan dengan melalui pengajaran dengan menggunakan sumber rujukan khazanah intelektual Islam dan pesantren seperti Al-Qur'an, Hadis, dan kitab kuning. Yang mendorong santri menuju dan menginternalisasikan nilai-nilai mulia seperti kesabaran, keikhlasan, tanggung jawab, jujur dan lain-lain.

Model-model pendidikan karakter seperti tadzkiroh, istiqomah, dan iqra benar-benar berpengaruh dalam keseharian santri putri al-firdaus untuk mendorong santri secara langsung untuk menginternalisasikan nilai-nilai luhur pribadi muslim dalam kehidupan sehari-hari seperti menerapkan kesabaran dalam menjalani proses pembelajaran di pondok, keikhlasan dalam mengikuti dan meneladani Kyai, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kyai, dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, kiranya penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan model pendidikan karakter tadzkirah, istiqomah dan iqro tidak akan seimbang tanpa adanya kerja sama dari seluruh pihak Kyai/Nyai, para asatidz, dan santri. Inilah kunci sukses pendidikan, tanpa ada pengawasan dan pendampingan pesantren tidak akan menemukan ruh dalam pendidikan. Untuk itu pesantren diharapkan dapat mempertahankan dan melestarikan budaya pendidikan tersebut.
2. Santri putri Pondok Pesantren Al-Firdaus Desa Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon diharapkan lebih memantapkan karakter seorang Muslim dimanapun berada dan mampu menularkan hal tersebut pada masyarakat sekitarnya.
3. Meskipun model-model pembelajaran tersebut dianggap berhasil, pesantren tidak boleh berhenti dalam berinovasi dalam merumuskan model-model pembelajaran berbasis karakter.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Amidjaja, Rosad dkk. 1985. Pola kehidupan santri pesantren Buntet desa mertapada kulon kecamatan astanajapura kabupaten Cirebon.yogyakarta : departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dofier, Zamarkasyi. 2011. *Tradisi Pesantren*. Cet. Ke-9.Jakarta:LP3ES
- Hamdani. 2011. *Dasar-dasar kependidikan..* Bandung : pustaka setia.
- Hartati, Netty. Dkk. 2004. *Islam danPsikologi*.Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Hasan, Yusuf Muhammad. 2012 . *pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta : darul haq.
- Hasyiah Bujairomi alal khatib .*Syaikh Sulaiman bin Muhammad al- Bujairimi*.
- http://rijalamirudin.blogspot.com/2012/05/kepribadian_muslim_dan_ciri-cirinya.html
- <http://wwsunnah.blogspot.com/2015/02/shalat-sunnah-dan-hikmah-dari-shalat.html>
- <http://internet-sebagai-sumber-belajar.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html>
- <http://masmukhorul.blogspot.com/2009/06/metode-pembiasaan-sebagai-upaya.html>
- http://muhidris.com/index.php?option=com_content&view=article&id=7:motivasi-belajar-dalam-konsep-islam-dan-umum&catid=1:jurnal&Itemid=86
November 2013 02:35
- <https://supraptojielwongsolo.wordpress.com/2008/05/24/teori-motivasi-al-ghazali-dan-maslow/>
- <http://fauzanabuna.blogspot.com>
- Jihad, Asep.2010. *Pendidikan Karakter Teori dan Implementasi*.Jakarta:direktorat jendral menejemen pendidikan dasar dan menengah.
- Kesuma, Dharma,dkk. 2011. *Pendidikan karakter kajian teori dan praktik di sekolah*. Bandung: Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Lickona, Thomas. 2004. *Character Matters*. Jakarta : Bumi aksara.
- Majid, Abdul. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya
- Matta, anis . 2001. *Membentuk karakter muslim*. Bandung : shout al-haq
- Mujib, Abdul. 2006 . *kepribadian dalam psikologi Islam*. Jakarta : raja grafindo persada.
- Nabhani, Taqiyuddin. 2008. *Kepribadian Islam (Asy-Syakhshiyah Al-Islamiyah)*. Jakarta : Dar Al-Ummah.
- Nailul raja syarah safinatunnaja . *Sayid Ahmad bin Umar Asyatiri*
- Nasih ulwan, Abdullah. 2013. *Tarbiyatul Aulad pendidikan anak dalam Islam*. Jakarta : khatulistiwa press .
- Nasih, Ahmad Munjin. 2009 . *metode dan teknik pembelajaran pendidikan agama Islam*. Bandung : refika aditama.
- Nawawi , Yahya bin syarifudin. *Arbaunnawawi*.
- Nawawi, imam abi zakariya yahya. 2010. *Riydhus-sholihin*. Jakarta : dar al-kutub islamiyah
- Octavia, Lanny, dkk . 2014. *Kumpulan Bahan Ajar Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta : Renebook
- Rusman. 2012 . *model model pembelajaran*. Jakarta : raja grafindo persada.
- Samani, muchlas. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Sadullah, Uyoh. 2012. *Pengantar filsafat pendidikan*. Bandung : alfabeta.
- Surayin . 2001. *Kamus bahasa Indonesia*. Bandung : yrama widya.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung : PT. remaja rosdakarya.
- ta'lim mutalim . *Imam Zarnuji*.
- Taisirul kholaq fi ilmi akhlak . *Hafidz Hasan*
- Zubaedi. 2011. *Desain pendidikan karakter konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta : kencana prenatal media group.